



## Guru Diminta Kembangkan Kompetensi

**YOGYA, TRIBUN** - Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs Edy Heri Suasana mengatakan, guru dituntut memiliki komitmen dalam menghadapi perubahan. Ia mengatakan banyak perubahan yang terjadi, jika guru tidak mengikuti perkembangan tersebut, guru bisa ditinggalkan muridnya.

"Perubahan memang menjadi tantangan bagi guru. Perubahan itu, kan, bentuknya macam-macam, bisa berubah kurikulumnya, perubahan media pembelajarannya, bahkan juga perubahan muridnya. Maka memerlukan komitmen guru untuk maju dan berubah," katanya, Senin (26/11).

"Kita tahu industri berkembang, teknologi berkembang, kurikulum juga berkembang, kalau guru tidak mau maju dan berubah, bisa jadi ditinggalkan muridnya. Maka guru diharapkan dapat menyikapi perubahan dengan positif," sambungnya.

Ia pun berharap guru-guru di Kota Yogyakarta mau belajar. Dengan sikap yang mau belajar tersebut, lanjutnya

memicu guru untuk terus mengembangkan kompetensinya. Perubahan jika disikapi positif, justru memiliki dampak positif juga untuk pendidikan.

Guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru. Konsep tersebut yang perlu terus dihayati. Menurutnya dimensi guru dan dimensi murid harus dipadukan.

"Guru itu kan *digugu* dan ditiru. Guru harapannya juga bisa menjadi pembimbing yang baik. Sementara untuk murid harapannya juga bisa menempatkan posisinya sebagai sosok yang dibimbing, difasilitasi, dibina, dipandu. Sehingga kalau murid tahu posisinya, ia bisa memuliakan guru. Jadi dimensi guru dan murid harus dipadukan. Tentu kita semua ingin nantinya murid-murid memiliki karakter yang baik, sopan, santun, arif," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru menjadi salah satu penentu keberhasilan proses pendidikan. Ia pun menyoroti perubahan karakteristik anak didik di era globalisasi. Menurutnya hal

tersebut menuntut adanya pergeseran paradigma dalam pembelajaran.

"Perubahan itu menuntut guru untuk menggeser paradigma. Guru tidak lagi sebagai pengontrol anak didik, tetapi diharapkan dapat lebih banyak memberi kesempatan kepada anak didik untuk mengeksplorasi kemampuan. Baik dari segi fisik maupun intelektual, serta kontrol diri melalui rangsangan kreatif guru," katanya.

Ia pun berharap selain mentransfer ilmu, guru juga mau mengembangkan kemampuan dirinya. Perkembangan zaman menuntut guru untuk terus mengikuti perkembangan yang ada.

"Suka tidak suka guru memang harus mengikuti perkembangan yang ada, dalam hal ini pembelajaran, harapannya guru terus mengembangkan kemampuan dan terus belajar dan berkarya," lanjutnya. "Guru tidak hanya profesi yang dihargai tetapi menjadi sebuah profesi yang betul-betul diakui karena perannya dalam membentuk karakter bangsa," tutupnya. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005